

## Partikel Pragmatik dalam Bahasa Jawa di Wilayah Ponorogo = Javanese Pragmatic Particles in the Ponorogo Region

Ginasty Pujinengtyas, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920549833&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Partikel pragmatik dalam bahasa Jawa penggunaannya turut berkembang seiring bertambahnya media komunikasi akibat perkembangan teknologi. Penggunaan partikel pragmatik tidak lagi hanya mengacu kepada bahasa Jawa baku seperti yang disebutkan pada penelitian Purwo (1976) atau hanya menjadi milik bahasa Jawa dialek tertentu seperti yang disebutkan Susanti (2023). Hal tersebut menjadi pemicu topik penelitian ini untuk memperlihatkan penggunaan partikel bahasa Jawa pada masa kini yang telah cair dan tidak terikat dengan batas-batas wilayah. Sosial media twitter dari akun autobase digunakan sebagai sumber data penelitian ini. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui teknik crawling. Aplikasi Antconc digunakan untuk memudahkan proses penyediaan data. Hasil analisis menunjukkan bahwa partikel mbok tidak dapat disebut mutlak milik bahasa Jawa dialek tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk memperlihatkan penggunaan partikel berdasarkan pola distribusi dan makna penggunaan dari partikel pragmatik. Penggunaan partikel pragmatik ditemukan memiliki makna penggunaan sebagai penanda kontradiktif keheranan, penanda penekanan kesesuaian, penghalus perintah, penanda keheranan dan pengonfirmasi keraguan.

..... Pragmatic particles in the Javanese language have evolved with the increasing number of communication media due to technological advancements. The use of pragmatic particles no longer refers solely to standard Javanese as mentioned in Purwo's (1976) research or belongs exclusively to certain Javanese dialects as stated by Susanti (2023). This phenomenon has inspired the topic of this research, which aims to show the current usage of Javanese particles that has become fluid and is not confined to regional boundaries. The Twitter social media platform from autobase accounts was used as the data source for this research. This research employs a qualitative descriptive method with data collection techniques through crawling. The Antconc application was used to facilitate the data provision process. The analysis results indicate that the particle mbok cannot be considered the absolute property of a particular Javanese dialect. This research aims to demonstrate the usage of particles based on the distribution patterns and meanings of pragmatic particles. The use of pragmatic particles was found to have meanings such as markers of contradictory amazement, markers of emphasis on conformity, softeners of commands, markers of amazement, and confirmers of doubt.